



WALIKOTA TIDORE KEPULAUAN

RANCANGAN PERATURAN DAERAH KOTA TIDORE KEPULAUAN

NOMOR 11 TAHUN 2011

TENTANG

PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2011

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA TIDORE KEPULAUAN,

- Menimbang : a. bahwa sehubungan dengan perkembangan yang tidak sesuai dengan asumsi kebijakan umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, keadaan yang menyebabkan pergeseran antar unit organisasi, antara kegiatan dan antar jenis belanja, keadaan yang menyebabkan Sisa Lebih Tahun Anggaran sebelumnya harus digunakan untuk pembiayaan dalam Tahun Anggaran berjalan maka perlu dilakukan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2011;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2011;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Halmahera Utara, Kabupaten Halmahera Selatan, Kabupaten Kepulauan Sula, Kabupaten Halmahera Timur dan Kota Tidore Kepulauan di Propinsi Maluku Utara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4264);

3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);
5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 Tentang Pemeriksaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
6. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
7. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437); sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 Tentang Perubahan kedua atas undang-undang nomor 32 tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
8. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
9. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049
10. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);

11. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2004 tentang Kedudukan Protokoler dan Keuangan Pimpinan dan Anggota DPRD (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 90, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4416) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2004 tentang Kedudukan Protokoler dan Keuangan Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4712);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4576);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2005 tentang Hibah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 139, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4577);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
16. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan ((Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2011;

19. Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2010 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Tidore Kepulauan Tahun Anggaran 2011;

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KOTA TIDORE KEPULAUAN

dan

WALIKOTA KOTA TIDORE KEPULAUAN

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TAHUN ANGGARAN 2011.

Pasal 1

Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2011 semula berjumlah Rp. 399,831,992,904,00 mengalami penambahan sebesar Rp. 84,978,216,529,17, sehingga setelah perubahan menjadi Rp. 484,810,209,433,17, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pendapatan	
a. Semula	Rp 395,457,331,000,00
b. Bertambah / (Berkurang)	<u>Rp 62,443,789,916,00</u>
Jumlah Pendapatan setelah Perubahan	Rp <u>457,901,120,916,00</u>
2. Belanja	
a. Semula	Rp 399,831,992,904,00
b. Bertambah / (Berkurang)	<u>Rp 84,978,216,529,17</u>
Jumlah Belanja setelah Perubahan	Rp 484,810,209,433,17
Surplus/ (Defisit) setelah perubahan	Rp (26,909,088,517,17)
3. Pembiayaan Daerah :	
a. Penerimaan Pembiayaan	
1. Semula	Rp 7,284,577,404,00
2. Bertambah / (Berkurang)	<u>Rp 22,534,426,613,17</u>
Jumlah Penerimaan Pembiayaan setelah Perubahan	Rp. 29,819,004,017,17
b. Pengeluaran Pembiayaan	
1. Semula	Rp 2,909,915,500,00
2. Bertambah / (Berkurang)	<u>Rp 0,00</u>
Jumlah Pengeluaran Pembiayaan setelah Perubahan	Rp 2,909,915,500,00

Jumlah Pembiayaan Netto setelah perubahan	Rp	26,909,088,517,17
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran tahun berkenaan	Rp	0.00

Pasal 2

(1) Pendapatan Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 terdiri dari :

a. Pendapatan Asli Daerah sejumlah		
1. Semula	Rp	8,500,000,000,00
2. Bertambah / (Berkurang)	Rp	<u>30,000,000,00</u>
Jumlah Pendapatan asli daerah setelah Perubahan	Rp	8,530,000,000,00
b. Dana Perimbangan		
1. Semula	Rp	380,763,331,000,00
2. Bertambah / (Berkurang)	Rp	<u>1,950,159,316,00</u>
Jumlah dana perimbangan setelah Perubahan	Rp	382,713,490,316,00
c. Lain - Lain Pendapatan Daerah yang Sah		
1. Semula	Rp	6,194,000,000,00
2. Bertambah / (Berkurang)	Rp	<u>60,463,630,600,00</u>
Jumlah lain-lain Pendapatan daerah yang sah setelah Perubahan	Rp	66,657,630,600,00

(2) Pendapatan Asli Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari jenis pendapatan :

a. Pajak Daerah		
1. Semula	Rp	2,323,500,000,00
2. Bertambah / (Berkurang)	Rp	<u>0.00</u>
Jumlah Pendapatan asli daerah setelah Perubahan	Rp	2,323,500,000,00
b. Retribusi Daerah		
1. Semula	Rp	3,010,000,000,00
2. Bertambah / (Berkurang)	Rp	<u>30,000,000,00</u>
Jumlah Retribusi daerah setelah Perubahan	Rp	3,040,000,000,00
c. Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan		
1. Semula	Rp	526,500,000,00
2. Bertambah / (Berkurang)	Rp	<u>0.00</u>
Jumlah hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan setelah perubahan	Rp	526,500,000,00
d. Lain - lain pendapatan asli daerah yang sah		
1. Semula	Rp	2,640,000,000,00
2. Bertambah / (Berkurang)	Rp	<u>0,00</u>

Jumlah lain-lain pendapatan asli daerah
setelah perubahan Rp 2,640,000,000,00

(3) Dana Perimbangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari jenis pendapatan :

a. Dana Bagi Hasil Pajak / Bagi Hasil Bukan Pajak

1. Semula Rp 26,520,000,000,00

2. Bertambah / (Berkurang) Rp 2,131,022,316,00

Jumlah dana bagi hasil
setelah perubahan Rp 28,651,022,316,00

b. Dana Alokasi Umum

1. Semula Rp. 313,516,331,000,00

2. Bertambah / (Berkurang) Rp (179,563,000,00)

Jumlah dana alokasi umum
setelah Perubahan Rp. 313,336,768,000,00

c. Dana Alokasi Khusus

1. Semula Rp 40,727,000,000,00

2. Bertambah / (Berkurang) Rp (1,300,000,00)

Jumlah dana alokasi khusus
setelah Perubahan Rp 40,725,700,000,00

(4) Lain - lain pendapatan daerah yang sah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c terdiri dari jenis pendapatan :

a. Hibah

1. Semula Rp 0,00

2. Bertambah / (Berkurang) Rp 0,00

Jumlah pendapatan hibah
setelah Perubahan Rp 0,00

b. Dana Darurat

1. Semula Rp 0,00

2. Bertambah / (Berkurang) Rp 0,00

Jumlah dana darurat
setelah Perubahan Rp 0,00

c. Dana Bagi Hasil Pajak dari Propinsi

1. Semula Rp 2,194,000,000,00

2. Bertambah / (Berkurang) Rp 0,00

Jumlah dana Bagi Hasil Pajak dari Propinsi
setelah Perubahan Rp 2,194,000,000,00

d. Dana penyesuaian dan Otonomi Khusus

1. Semula Rp 4,000,000,000,00

2. Bertambah / (Berkurang) Rp 60,463,630,600,00

Jumlah dana penyesuaian dan otonomi khusus
setelah Perubahan Rp 64,463,630,600,00

e. Bantuan keuangan dari provinsi atau dari pemerintah		
1. Semula	Rp	0,00
2. Bertambah / (Berkurang)	<u>Rp</u>	<u>0.00</u>
Jumlah Bantuan Keuangan dari propinsi setelah perubahan	Rp	0,00

Pasal 3

(1) Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 terdiri dari :

a. Belanja Tidak Langsung sejumlah

1. Semula	Rp	217,828,511,436,00
2. Bertambah / (Berkurang)	<u>Rp</u>	<u>15,408,957,529,17</u>
Jumlah belanja tidak langsung setelah Perubahan	Rp	233,237,468,965,17

b. Belanja Belanja Langsung sejumlah

1. Semula	Rp	182,003,481,468,00
2. Bertambah / (Berkurang)	<u>Rp</u>	<u>69,569,259,000,00</u>
Jumlah belanja langsung setelah Perubahan	Rp	251,572,740,468,00

(2) Belanja Tidak Langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari jenis belanja :

a. Belanja Pegawai sejumlah

1. Semula	Rp	197,203,511,436,00
2. Bertambah / (Berkurang)	<u>Rp</u>	<u>10,093,332,600,00</u>
Jumlah belanja pegawai setelah Perubahan	Rp	207,296,844,036,00

b. Belanja bunga

1. Semula	Rp	0,00
2. Bertambah / (Berkurang)	<u>Rp</u>	<u>0.00</u>
Jumlah belanja bunga setelah Perubahan	Rp	0,00

c. Belanja subsidi

1. Semula	Rp	0,00
2. Bertambah / (Berkurang)	<u>Rp</u>	<u>0.00</u>
Jumlah belanja subsidi setelah Perubahan	Rp	0,00

d. Belanja hibah

1. Semula	Rp	1,400,000,000,00
2. Bertambah / (Berkurang)	<u>Rp</u>	<u>418,925,000,00</u>
Jumlah belanja hibah setelah Perubahan	Rp	1,818,925,000,00

e. Belanja bantuan sosial

1. Semula	Rp	12,350,000,000,00
2. Bertambah / (Berkurang)	<u>Rp</u>	<u>840,000,000,00</u>
Jumlah belanja bantuan sosial		

setelah Perubahan	Rp 13,190,000,000,00
f. Belanja bagi hasil	
1. Semula	Rp 0,00
2. Bertambah / (Berkurang)	<u>Rp 0,00</u>
Jumlah belanja bagi hasil setelah Perubahan	Rp 0,00
g. Belanja bantuan keuangan kepada Desa/Kelurahan	
1. Semula	Rp 4,875,000,000,00
2. Bertambah / (Berkurang)	<u>Rp 0,00</u>
Jumlah belanja bantuan keuangan setelah Perubahan	Rp 4,875,000,000,00
h. Belanja tidak terduga sejumlah	
1. Semula	Rp 2,000,000,000,00
2. Bertambah / (Berkurang)	<u>Rp 4,056,699,929,17</u>
Jumlah belanja tidak terduga setelah Perubahan	Rp 6,056,699,929,17
(3) Belanja Langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari jenis belanja :	
a. Belanja Pegawai	
1. Semula	Rp 12,962,281,970,00
2. Bertambah / (Berkurang)	<u>Rp 2,422,270,767,00</u>
Jumlah belanja pegawai setelah Perubahan	Rp 15,384,552,737,00
b. Belanja Belanja barang dan jasa	
1. Semula	Rp 91,092,087,436,00
2. Bertambah / (Berkurang)	<u>Rp 17,915,178,283,00</u>
Jumlah belanja barang dan jasa setelah Perubahan	Rp 109,007,265,719,00
c. Belanja Modal	
1. Semula	Rp 77,949,112,062,00
2. Bertambah / (Berkurang)	<u>Rp 49,231,809,950,00</u>
Jumlah belanja modal setelah Perubahan	Rp 127,180,922,012,00

Pasal 4

(1) Pembiayaan Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 terdiri dari :	
a. Penerimaan Pembiayaan	
1. Semula	Rp 7,284,577,404,00
2. Bertambah / (Berkurang)	<u>Rp 22,534,426,613,17</u>
Jumlah Penerimaan Pembiayaan setelah Perubahan	Rp 29,819,004,017,17
b. Pengeluaran Pembiayaan	
1. Semula	Rp 2,909,915,500,00
2. Bertambah / (Berkurang)	<u>Rp 0,00</u>

Jumlah Pengeluaran Pembiayaan

setelah Perubahan Rp 2,909,915,500,00

(2) Penerimaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari jenis pembiayaan :

a. SiLPA tahun anggaran sebelumnya

1. Semula Rp 7,284,577,404,00

2. Bertambah / (Berkurang) Rp 22,534,426,613,17

Jumlah SiLPA tahun anggaran sebelumnya

setelah perubahan Rp 29,819,004,017,17

b. Pencairan dana cadangan

1. Semula Rp 0,00

2. Bertambah / (Berkurang) Rp 0,00

Jumlah pencairan dana cadangan

setelah Perubahan Rp 0,00

c. Hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan

1. Semula Rp 0,00

2. Bertambah / (Berkurang) Rp 0,00

Jumlah hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan

setelah Perubahan Rp 0,00

d. Penerimaan pinjaman daerah

1. Semula Rp 0,00

2. Bertambah / (Berkurang) Rp 0,00

Jumlah penerimaan pinjaman daerah

setelah Perubahan Rp 0,00

e. Penerimaan kembali pemberian pinjaman

1. Semula Rp 0,00

2. Bertambah / (Berkurang) Rp 0,00

Jumlah penerimaan kembali pemberian pinjaman

setelah Perubahan Rp 0,00

f. Penerimaan piutang daerah

1. Semula Rp 0,00

2. Bertambah / (Berkurang) Rp 0,00

Jumlah penerimaan piutang daerah

setelah Perubahan Rp 0,00

(3) Pengeluaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari jenis pembiayaan :

a. Pembentukan Dana Cadangan

1. Semula Rp 0,00

2. Bertambah / (Berkurang) Rp 0,00

Jumlah pembentukan dana cadangan

setelah Perubahan Rp 0,00

b. Penyertaan modal (investasi) Pemerintah Daerah		
1. Semula	Rp	2,909,915,500,00
2. Bertambah / (Berkurang)	Rp	<u>0.00</u>
Jumlah penyertaan modal (investasi) daerah		
setelah perubahan	Rp	2,909,915,500,00
c. Pembayaran pokok utang		
1. Semula	Rp	0,00
2. Bertambah / (Berkurang)	Rp	<u>0,00</u>
Jumlah pembayaran pokok utang		
setelah Perubahan	Rp	0,00
d. Pemberian pinjaman daerah		
1. Semula	Rp	0,00
2. Bertambah / (Berkurang)	Rp	<u>0,00</u>
Jumlah pemberian pinjaman daerah		
setelah Perubahan	Rp	0,00

Pasal 5

Uraian lebih lanjut Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini, terdiri dari :

1. Lampiran I Ringkasan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah;
2. Lampiran II Ringkasan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah menurut urusan pemerintahan daerah dan organisasi;
3. Lampiran III Rincian Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah menurut urusan pemerintahan daerah, organisasi, pendapatan, belanja, dan pembiayaan ;
4. Lampiran IV Rekapitulasi Perubahan Belanja menurut Urusan Pemerintah Daerah;
5. Lampiran V Rekapitulasi Perubahan belanja daerah untuk keselarasan dan keterpadua urusan pemerintahan daerah, dan fungsi dalam kerangka pengelolaan keuangan daerah;
6. Lampiran VI Daftar Perubahan jumlah pegawai per golongan dan per jabatan;
7. Lampiran VII Daftar kegiatan - kegiatan Tahun Anggaran sebelumnya yang belum diselesaikan dan dianggarkan kembali dalam Tahun Anggaran ini.

Pasal 6

Walikota menetapkan Peraturan tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagai landasan operasional pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Pasal 7

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kota Tidore Kepulauan.

Ditetapkan di Tidore
pada tanggal 2011

WALIKOTA TIDORE KEPULAUAN,

ACHMAD MAHIFA

Diundangkan di Tidore
pada tanggal

Plt. SEKRETARIS DAERAH
KOTA TIDORE KEPULAUAN,

KARTINI ELAKE

LEMBARAN DAERAH KOTA TIDORE KEPULAUAN TAHUN 2011 NOMOR